PT. BPR SEDANA YASA

PT. BPR SEDANA YASA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2024

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan *1*

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan *5*

3. Profil Bank *9*

4. Penjelasan Direksi *12*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *15*

6. Kinerja Keberlanjutan *19*

6.1. Kinerja Ekonomi *19*

6.2. Kinerja Sosial *20*

6.3. Kinerja Lingkungan Hidup *21*

6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *22*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *24*

Umpan Balik *24*

Kata Pengantar

Pada Tahun 2024 (tahun pelaporan), BPR SEDANA YASA telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Pelaksanaan ini sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dilaksanakan BPR SEDANA YASA dalam RAKB ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat) , *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR SEDANA YASA, sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi penghubung *(intermediary institution),* memiliki peran sentral dalam mengumpulkan dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai pinjaman. Karena itu, BPR wajib berhati- hati dalam menyeleksi peminjam, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merugikan alam, dan mengutamakan bisnis yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan cara ini, BPR juga akan mendapatkan laba melalui perolehan bunga pinjaman.

BPR SEDANA YASA mempertegas dedikasinya dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan untuk menyokong terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Poin penting lainnya adalah keberlangsungan usaha bank, karena minimnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar *(default)* debitur yang usahanya memberikan efek negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Laporan Keberlanjutan*) BPR SEDANA YASA untuk tahun 2024 menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR SEDANA YASA, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan mulai menyusun SR pada tahun 2025, yang mencakup periode pelaporan tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan 2024 melalui sistem APOLO selambat-lambatnya pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR SEDANA YASA menyiapkan SR 2024 yang berisi informasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.
Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR harus menyiapkan dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR *(Sustainability Report)* Tahun 2024 kepada OJK selambat- lambatnya tanggal 30 April 2025,** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan *(feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SEDANA YASA untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR SEDANA YASA mulai menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dimulai pada tahun 2024. Laporan

Keberlanjutan BPR SEDANA YASA tahun 2024 menyajikan data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Laporan ini berfokus pada topik- topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR SEDANA YASA dan seluruh pemangku kepentingannya.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR SEDANA YASA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR SEDANA YASA dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.

3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip- prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. Asas Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website BPR SEDANA YASA di https://bprsedanayasa.com
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/ atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan BPR SEDANA YASA yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan** ; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor- sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, kepemerintahan, dan/ atau prosedur operasional standar.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Bank melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam menjalankan prinsip inklusi keuangan.

Layanan keuangan dari bank terutama menyasar sektor UMKM, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, Bank berupaya memberikan dampak positif pada lingkungan

melalui inovasi produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan, serta berpartisipasi aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals)*). Implementasi upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi, termasuk menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan juga Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sedana Yasa telah mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak menjalankan program Keuangan Berkelanjutan dengan mengadakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Pemasangan pamflet dengan pesan seperti “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, dan “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong penggunaan air yang lebih efisien.
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja yang lebih higienis dengan menggunakan slogan “BERSIH itu SEHAT”, serta memasang pamflet di area strategis yang mudah terlihat.
3. Program "Hemat Energi" diwujudkan dengan membatasi pemakaian AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan semua lampu di ruangan yang kosong dalam keadaan mati.
4. Program penggunaan *tumbler* guna mengurangi penggunaan wadah air minum sekali pakai, contohnya gelas atau botol plastik.

2.
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	2.691.801.567,00	2.730.309.520,00	2.920.235.055,00
Laba Bersih Bank (Rp)	-287.373.878,00	-230.663.901,00	163.215.659,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3,00	3,00	3,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	12.540.782.840,00	11.514.386.518,00	8.189.075.768,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	5.530.871.426,00	6.861.692.664,00	8.905.061.357,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	55,43	55,00	47,60
b. Penyaluran Dana (%)	62,18	62,79	61,64
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

BPR Sedana Yasa fokus pada layanan keuangan untuk UMKM karena potensi pasar yang besar. UMKM, termasuk KUB, kini menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah melalui penyaluran dana yang terstruktur.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	4.180.000,00	4.277.000,00	5.522.000,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	17.809.900,00	16.385.000,00	18.668.500,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	110.000,00	115.025,00	250.000,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	12.883.054,00	12.315.402,00	14.881.343,00

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. BPR Sedana Yasa memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan BPR. Untuk menjamin bahwa kegiatan operasional memperhatikan dampak terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, PT BPR Sedana Yasa berdedikasi untuk melaksanakan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Kertas memiliki peran krusial dalam kegiatan operasional sebuah Bank. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti korespondensi, pembuatan memo, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan. Bank memahami bahwa bahan dasar kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh melalui penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya seoptimal mungkin untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank turut berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk deforestasi dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2024, Bank belum mampu merealisasikan rencana penurunan penggunaan kertas namun untuk kedepannya bank akan melakukan Inisiatif penggunaan kembali kertas bekas, khususnya sisi baliknya, untuk keperluan draf surat/memo ataupun SOP dan SK direksi

Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik

Penerangan, AC, dan komputer adalah contoh penggunaan listrik di kantor. Bank berusaha untuk melakukan penghematan energi agar tidak terjadi pemborosan.

Energi yang tercatat dalam laporan ini terbatas pada penggunaan di Kantor PT BPR Sedana Yasa. BPR berencana memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif penghematan energi pada laporan tahunan mendatang. Program pengelolaan energi yang telah dilaksanakan adalah

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di Kantor BPR selama tiga tahun terakhir menunjukkan sempat terjadi penurunan ditahun 2023 namun pada tahun 2024 mengalami peningkatan kembali. Hal ini mengindikasikan keberhasilan belum berjalannya program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank akan terus berupaya menyempurnakan kelengkapan data-data.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Bank menggunakan PDAM Desa, sehingga beban yang dibayarkan tidak terlalu mahal

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan kendaraan operasional kantor yang dipakai oleh beberapa karyawan yaitu bagian bisnis dan PE Kepatuhan. Hal serupa berlaku untuk jenis BBM yang dipakai oleh Bank, yaitu bensin.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa biaya BBM dalam tiga tahun, menunjukkan keberhasilan program hemat yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank berkomitmen untuk melanjutkan pengumpulan dan pembaruan data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	3.000.000,00	0,00	250.000,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakah aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi terkait K3, diantaranya mencakup:

a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3.
Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	**PT BPR SEDANA YASA**
Alamat	**Br Tengah Desa Peken Belayu Marga Tabanan, 82181**
Nomor Telepon	**03617995422**
Email	**bpr_sedanayasa@yahoo.com**
Website	**https://bprsedanayasa.com**

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	25.806	24.418	20.929
Kewajiban	13	13	11

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 17 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Tabanan Bali. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Drs. I Gusti Putu Ardika	6.252	625.240.000	21,46%
2	Lainnya	4.314	431.440.000	14,81%
3	Dr.I Gusti Ngurah Sanjaya Putra	3.630	363.000.000	12,46%
4	Drs. I Gede Nyoman Sukerta	3.550	355.000.000	12,19%
5	I Gusti Bagus Mahaputra	3.300	330.000.000	11,33%
6	Drs. I Gusti Made Dhordy	2.800	280.000.000	9,61%
7	I Guati Ngurah Bagus Arigawa Putra	2.250	225.000.000	7,72%
8	I G M A Wisnu Mataram	1.031	103.080.000	3,54%
9	I Gusti Ngurah Agung	1.004	100.440.000	3,45%
10	I Gede Agus Artha Negara	1.000	100.000.000	3,43%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Harian
	2. Tabungan Tamasya
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Konsumtif
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR SEDANA YASA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.
Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, BPR Sedana Yasa bercita- cita menjadi lembaga keuangan terpercaya dan unggul dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini tercermin dalam strategi kunci, yaitu peningkatan kompetensi SDM yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio pinjaman atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai entitas bisnis produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Guna mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR Sedana Yasa merancang RAKB dengan proyeksi selama 5 (lima) tahun sebagai landasan operasional jangka panjang. Selain itu, Bank juga memiliki rencana aksi tahunan yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Seluruh karyawan bank ditargetkan untuk berpartisipasi dalam sosialisasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan praktik operasional perbankan yang berwawasan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan ikhtisar mengenai komitmen, pendekatan strategis, dan pencapaian kami terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen- komitmen kami mencakup:

1. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, terutama saat menyalurkan kredit, bank wajib berpegang pada prinsip kehati- hatian. *(prudential banking)* Hal ini sangat penting, terutama dalam proses pengucuran dana pinjaman.
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman staf mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha bank.

4. Mewujudkan perbankan inklusif dengan memberikan kesempatan yang sama dalam mengakses layanan keuangan untuk semua kalangan masyarakat.
5. Berpartisipasi aktif dalam upaya bersama demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank terus berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko- risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip- prinsip keuangan keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjtuan.

Di sepanjang tahun 2024, BPR SEDANA YASA berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depannya, BPR SEDANA YASA akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari- hari, mengembangkan produk- produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional serta bisnis perusahaan.

Penghargaan

BPR SEDANA YASA menyampaikan terima kasih atas apresiasi dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan dan support yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kerjasama ini dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat tumbuh secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.

5.
Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar- pilar tersebut meliputi keterbukaan *(transparency)* , akuntabilitas *(accountability)* , pertanggung jawaban *(responsibility)* , independensi *(independency)* , dan keadilan (*fairness)*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Struktur tata kelola perusahaan di BPR SEDANA YASA adalah seperti yang dijabarkan berikut ini.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work)* yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance (Governance Structure)* , Proses *Governance (Governance Process)* , dan Luaran *Governance (Governance Outcome)* . Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

1. **Badan Pengawas Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, termasuk:

1. Mengetahui Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR SEDANA YASA, sebuah Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, Direktur Utama BPR SEDANA YASA bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan. Akan tetapi, dalam praktiknya, Direktur Utama mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada Tahun 2024, seluruh anggota Tim mengikuti pelatihan pembekalan. Pelatihan ini membahas materi tentang SOP keuangan berkelanjutan dan berbagai kategori kegiatan yang termasuk dalam KUB. Dengan adanya pembekalan ini, Bank berharap dapat meningkatkan pengembangan portofolio produk KUB di masa depan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun- tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 20204 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SEDANA YASA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SEDANA YASA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan duungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.
Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	25.806,00	24.418,00	20.929,00
Aset Produktif	25.552,00	23.935,00	20.134,00
Kredit/Pembiayaan Bank	8.895,00	10.928,00	14.446,00
Dana Pihak Ketiga	22.624,00	20.935,00	17.204,00
Pendapatan Operasional	2.692,00	2.730,00	2.920,00
Beban Operasional	3.097,00	2.934,00	2.670,00
Laba Bersih	-287,00	-230,00	163,00
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	34,00%	33,30%	35,70%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	30,36%	29,90%	27,30%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	10,57%	13,65%	19,59%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,61%	0,94%	1,72%
NPL gross%	30,36%	29,90%	27,87%
NPL nett%	28,91%	28,42%	25,82%
Return on Asset (ROA)%	-1,11%	-1,02%	1,03%
Return on Equity (ROE)%	-9,20%	-6,88%	6,10%
Net Interest Margin (NIM)%	4,99%	7,29%	10,75%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	115,06%	107,47%	91,45%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	34,70%	45,00%	69,50%

Pada tahun 2024, BPR SEDANA YASA mengalami peningkatan aset namun juga mengalami penurunan laba dari tahun- tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	12.540,00	11.514,00	8.189,00
Penyaluran Dana (Rp)	5.530,00	6.861,00	8.905,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5.530,00	6.861,00	8.905,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5.530,00	6.861,00	8.905,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	62,18	62,79	61,64

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR SEDANA YASA menyediakan pelayanan yang adil dan setara bagi semua nasabah, tanpa membeda-bedakan tingkat pendapatan mereka.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di Kabupaten Tabanan.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BPR SEDANA YASA turut berpartisipasi dengan menyumbangkan sebagian keuntungan yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR SEDANA YASA berupaya mewujudkan kegiatan perbankan yang berkelanjutan dengan mengimplementasikan berbagai aturan yang selaras dengan konsep 3R (***Reduce***, ***Reuse***, ***Recycle)*** . Sosialisasi mengenai prinsip- prinsip tersebut terus digalakkan agar target awal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai. Implementasi operasional kantor yang berwawasan lingkungan dilakukan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara lebih efisien. Melalui usaha ini, selama periode pelaporan, operasional BPR SEDANA YASA tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Selain itu, perusahaan berupaya menggunakan material yang berkelanjutan kedepanya, contohnya dengan mengganti gelas plastik sekali pakai dengan tumbler pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	17.809.900,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	110.000,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR SEDANA YASA secara konsisten berupaya untuk maju dan bertumbuh. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif serta perluasan jangkauan. Langkah ini diambil seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, yang memicu perubahan gaya hidup masyarakat modern. Saat ini, masyarakat lebih mengutamakan kemudahan, perlindungan, dan efisiensi dalam setiap kegiatan perbankan.

Sejalan dengan aturan internal yang berlaku, BPR SEDANA YASA senantiasa mengedepankan asas kehati-hatian dalam setiap pengembangan terbarunya. Di tahun 2024, BPR SEDANA YASA sedang berada dalam proses akuisisi dalam rangka pemenuhan modal inti BPR namun selain itu BPR Sedana Yasa telah berhasil mewujudkan inovasi serta peningkatan produk/ jasa yaitu memperkenalkan Produk Dana yang dimiliki sehingga dana yang tersedia pada tahun 2024 tumbuh dari tahun sebelumnya, hal itu berarti kepercayaan masyarakat kepada BPR Sedana Yasa mengalami peningkatan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR SEDANA YASA memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Sejalan dengan prinsip kehati- hatian, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi lengkap mengenai potensi risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang, guna meminimalkan potensi kerugian. Informasi ini disampaikan melalui pertemuan langsung dengan nasabah.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR SEDANA YASA secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memperoleh informasi yang akurat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan memahami risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SEDANA YASA telah mengevaluasi setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Kemudian, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR SEDANA YASA akan menyalurkan dana secara hati- hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa yang diterbitkan oleh BPR SEDANA YASA selama tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR SEDANA YASA menegaskan bahwa tidak ada produk yang ditarik, baik atas inisiatif internal maupun karena arahan dari regulator, yaitu OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SEDANA YASA belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Akan tetapi, selama tahun 2024, tidak tercatat adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan sosial.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena ukuran dan kompleksitas usaha BPR SEDANA YASA yang relatif kecil, serta bukan merupakan keharusan dari OJK, Bank belum melaksanakan verifikasi tertulis independen dari pihak ketiga. Walaupun demikian, Bank memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan sesuai fakta, serta telah divalidasi secara internal.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan mengoptimalkan evaluasi BPR SEDANA YASA untuk meningkatkan mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR SEDANA YASA menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir ini, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain- lain, yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SEDANA YASA membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin menyampaikan masukan *(feedback)* terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak:

Wahyu Anggraeni
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Sedana Yasa
Br Tengah Ds Peken Belayu Marga Tabanan
Telepone : (0361) 7995422
E-mail : bpr_sedanayasa@yahoo.com

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.

PT BPR SEDANA YASA
Br Tengah Ds Peken Belayu Kec Marga
Kab Tabanan, Bali 82181
Website:https://bprsedanayasa.com
Telepon: 03617995422

PT. BPR SEDANA YASA
BR. TENGAH DESA PEKEN BELAYU MARGA
Telepon: (0361) 7995422
Website: https://www.bprsedanayasa.com, Email: bpr_sedanayasa@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT. BPR SEDANA YASA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Belayu, 21 April 2025

PT. BPR SEDANA YASA
Direksi

Drs I Gede Nyoman Sukerta	I Gede Agus Artha Negara, ST
Direktur Utama	Direktur Fungsi Kepatuhan dan MR

Disiapkan Oleh

Drs I Gusti Putu Ardika
Komisaris

PT BPR SEDANA YASA
Br Tengah Ds Peken Belayu Kec Marga
Kab Tabanan, Bali 82181
Website:https://bprsedanayasa.com
Telepon: 03617995422

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR SEDANA YASA
SDM Digital TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	LevelOrganisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	10,53%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	21,05%
3	Pelaksana	7	6	13	68,42%
	Jumlah	11	8	19	100%

2. Demografi Pegawai BerdasarkanTingkat Pendidikan

No	TingkatPendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	4	1	5	26,32%
2	Sarjana	0	0	0	0%
3	Lainnya/Tidak Diketahui /SMA	6	8	14	73,68%
	Jumlah	10	9	19	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	StatusKepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	9	18	94,74%
2	Kontrak	1	0	1	5,26%
	Jumlah	10	9	19	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	RentangUsia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	7	7	14	73,68%
2	41 s/d50 Tahun	1	1	2	10,53%
3	31 s/d 40 Tahun	0	0	0	0%
4	21s/d 30 Tahun	2	1	3	15,79%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	10	9	19	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	2	0	2	10,53%
2	Generation X 1965 - 1980	6	7	13	68,42%
3	GenerationY (millennials) 1981 - 1996	1	1	2	10,53%
4	GenerationZ 1997 - 2012	1	1	2	10,52%
	Jumlah	10	9	19	100%

PT. BPR SEDANA YASA
BR. TENGAH DESA PEKEN BELAYU MARGA
Telepon: (0361) 7995422
Website: https://www.bprsedanayasa.com, Email: bpr_sedanayasa@yahoo.com

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Direksi, Operasional dan Kepatuhan	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 22 Mei 2024. BPR sudah melakukan realisasi terhadap seluruh karyawan terkait konsep dasar keuangan berkelanjutan. dengan adanya realisasi tersebut diharpakan dapat meningkatkan pengetahuan seluruh karywan PT BPR Sedana Yasa mengenai keuangan berkelanjutan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

2	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. BPR sudah berusaha melakukan penghematan terkait dengan biaya listrik, namu pada realisasinya ternyata tidak mampu berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal itu dikarenakan mengingat kondisi gedung terutama di lt 2 yang mana apabila hujan atau mendung kondisi ruangan berubah menjadi gelap maka semua lampu dihidupkan dari pagi sampai sore agar tidak menghambat aktivitas karyawan dalam bekerja Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
3	Menggurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Operasional	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. BPR sudah melakukan penghematan penggunaan kertas dalam rangka mendukung go green, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Realisasinya sebesar 2.27% dari yang sudah direncanakan yaitu sebesar 5%. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

4	Penyusunanan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi, Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 Agustus 2024. BPR sudah menyusun SOP Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan yang sudah direncanakan, yang mana kedepannya akan digunakan sebagai pedoman seluruh karyawan yang berada pada lingkungan PT BPR Sedana Yasa untuk diterapkan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan tersebut Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

PT. BPR SEDANA YASA
BR. TENGAH DESA PEKEN BELAYU MARGA
Website: https://www.bprsedanayasa.com. Telepon: (0361) 7995422.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT. BPR SEDANA YASAÏ ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SEDANA YASA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SEDANA YASA.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

◯ Pemerintah	◯ Nasabah	◯ Karyawan	◯ Mitra Usaha
◯ Media	◯ Masyarakat	◯ LSM	◯ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SEDANA YASA
BR. TENGAH DESA PEKEN BELAYU MARGA
Telepon : (0361) 7995422
Website : https://www.bprsedanayasa.com
E-mail : bpr_sedanayasa@yahoo.com

OTORITAS JASA KEUANGAN

066268

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Sudah terima dari : BPR Sedana Yasa
62/UM/BSY/IV/2025

Uraian Dokumen : pen kp keberlanjutan BPR Tahun 2024

Jumlah : .....

Jenis Dokumen : Asli / Tembusan / Copy

Sifat Dokumen : Biasa / Rahasia

Ditujukan Kepada : Kojk

.....

....., ...

Yang menerima,

OTORITAS JASA KEUANGAN

.....

Yang menyerahkan,

.....

No. Agenda Unit Kearsipan : .....

Diteruskan ke Unit Pengolah Tgl : .....

Yang Menerima,

.....

Yang Menyerahkan

.....

31JQ

TEK1852